

Metode, Tantangan, dan Strategi Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab: Tinjauan Literatur Sistematis

Methods, Challenges, and Strategies for Learning Arabic Reading Skill: A Systematic Literature Review

Anang Fajar Hasbi

Sekolah Pascasarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Kertamukti No.5 Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: hasbifajar543@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima: 19 Februari 2025
Direvisi: 24 Maret 2025
Disetujui: 25 Maret 2025

Keywords

Arabic Reading Skills
Teaching Strategies
Systematic Literature Review
Non Native Learners
Instructional Strategies

Kata Kunci

Kemampuan Membaca Bahasa Arab
Strategi Pembelajaran
Tinjauan Sistematis Literatur
Pembelajar Non-Arab
Strategi Pengajaran

ABSTRAK

Abstract

Reading proficiency in Arabic is a fundamental and crucial skill for accessing religious texts such as the Qur'an, Hadith, and academic texts in the field of Islamic studies. This study examines strategies for teaching Arabic reading skills through a Systematic Literature Review (SLR) focusing on instructional techniques, challenges faced by non-native Arabic learners, and strategies for reading religious and academic texts. The researcher had taken 14 selected articles out of 750 identified articles by means of Publish or Perish, Semantic Scholar, Google Scholar, and other additional tools such as Mendeley and PRISMA for descriptive analysis purpose. Based on the SLR of the 14 journal articles, it was found that problem-based methods are effective in developing students' analytical skills, while context-based approaches support deeper understanding of verses or texts. The study also highlights the importance of utilizing modern technologies such as interactive learning applications to boost student motivation and engagement. In addition, student collaboration through group discussions has been identified as a strategy that strengthens comprehension of both academic and religious texts. However, the study also identifies shortcomings in traditional approaches that overly emphasize grammar without practical context, as well as challenges in designing adaptive learning materials. This study offers practical guidance for educators in designing teaching strategies that align with learners' needs in the digital era, thereby addressing the challenges of Arabic language learning more effectively.

Abstrak

Kemampuan membaca Bahasa Arab adalah keterampilan fundamental yang penting dalam mengakses teks keagamaan seperti Al-Qur'an dan hadits serta teks akademik di bidang keislaman. Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Arab melalui tinjauan sistematis literatur dengan fokus pada teknik pembelajaran, tantangan yang dihadapi pembelajar non-Arab, dan strategi pembelajaran untuk teks keagamaan dan akademik. Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR). Peneliti menemukan 750 artikel dalam pencarian menggunakan *publish or perish*, *semantic scholar* dan *google scholar* dan bantuan aplikasi lain seperti

Anang Fajar Hasbi

Metode, Tantangan, dan Strategi Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab: Tinjauan Literatur Sistematis

mendeley, prisma yang kemudian disaring menjadi 14 artikel terpilih untuk dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel jurnal, hasil kajian terhadap 14 artikel menunjukkan bahwa metode berbasis masalah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan analitis siswa, sementara pendekatan berbasis konteks membantu dalam memahami makna ayat atau teks secara mendalam. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi modern seperti aplikasi pembelajaran interaktif yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Selain itu, kolaborasi antar siswa melalui diskusi kelompok menjadi salah satu strategi yang memperkuat pemahaman mereka terhadap teks akademik dan keagamaan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi kekurangan dalam pendekatan tradisional yang terlalu berfokus pada tata bahasa tanpa konteks praktis, serta tantangan dalam desain materi pembelajaran yang adaptif. Kajian ini menawarkan panduan praktis bagi pengajar untuk merancang strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pembelajar di era digital, sehingga mampu mengatasi tantangan pembelajaran Bahasa Arab secara lebih efektif.

1. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa utama dunia yang memiliki peran signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, baik sebagai alat komunikasi internasional maupun sebagai medium utama untuk memahami ajaran Islam. Bagi umat Islam, kemampuan membaca bahasa Arab adalah keterampilan yang sangat penting karena menjadi kunci untuk mengakses sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan hadis. (Zawahreh, 2012) Selain itu, bahasa Arab memainkan peran penting dalam dunia akademis, terutama dalam kajian keislaman, sejarah, dan kebudayaan. Di banyak institusi pendidikan, bahasa Arab diajarkan bukan hanya untuk tujuan keagamaan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan intelektual yang lebih luas. (Al-Batal, 1995)

Namun, keterampilan membaca dalam bahasa Arab menghadirkan tantangan tersendiri, khususnya bagi pemelajar non-Arab. Keterampilan ini mencakup lebih dari sekadar pengenalan huruf dan kata, tetapi juga pemahaman terhadap konteks linguistik dan budaya yang terkandung dalam teks. Bahasa Arab memiliki sistem morfologi dan tata bahasa yang kompleks, termasuk sistem akar kata (*wazan*) yang memungkinkan pembentukan berbagai kata turunan dari satu akar yang sama. Misalnya, akar kata *k-t-b* dapat menghasilkan kata-kata seperti *kitab* (buku), *kataba* (menulis), dan *maktabah* (perpustakaan), yang semuanya memiliki makna berbeda tetapi terkait secara semantik. (Nation, 2001)

Selain itu, tata bahasa Arab (*nahwu*) juga menambahkan dimensi kesulitan dalam pembelajaran membaca. Sistem *i'rab* atau penandaan kasus gramatikal sering kali menjadi kendala utama bagi pemelajar non-Arab yang terbiasa dengan struktur bahasa yang lebih sederhana. Kesalahan dalam memahami struktur kalimat dapat mengakibatkan kesalahpahaman terhadap makna teks secara keseluruhan. (Richards & Rodgers, 2001) Tantangan ini semakin terasa ketika pemelajar harus membaca teks yang kompleks, seperti kitab klasik (*turats*) atau dokumen akademik yang menggunakan terminologi teknis.

Di sisi lain, pembelajaran membaca juga memerlukan pemahaman terhadap konteks budaya yang sering kali melekat dalam bahasa Arab. Banyak teks Arab, terutama yang bersifat keagamaan, menggunakan gaya bahasa metaforis dan

idiomatik yang sulit dipahami tanpa pengetahuan budaya yang memadai. Misalnya, dalam teks-teks keagamaan seperti Al-Qur'an, penggunaan gaya bahasa tinggi dan struktur gramatikal yang kompleks menuntut pendekatan khusus. Sementara itu, teks akademik dalam bahasa Arab sering kali menggunakan terminologi teknis yang membutuhkan kemampuan membaca yang lebih analitis.

Konteks lokal juga memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Di Indonesia, misalnya, pembelajaran bahasa Arab sering kali terbatas pada lingkungan pendidikan formal dan jarang mendapatkan dukungan dari paparan sehari-hari terhadap bahasa Arab. Sebagai negara non-Arab dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki kebutuhan yang besar akan pembelajaran bahasa Arab, baik untuk tujuan keagamaan maupun akademik. Namun, kurangnya akses terhadap lingkungan berbahasa Arab dan keterbatasan materi pembelajaran yang relevan sering kali menjadi hambatan besar bagi pembelajar bahasa Arab di Indonesia. (Light et al., 1987)

Meskipun berbagai pendekatan telah digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, penelitian menunjukkan bahwa banyak pembelajar non-Arab masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan membaca. Salah satu faktor utama adalah kurangnya penguasaan kosakata yang memadai. Kosakata merupakan fondasi utama untuk memahami makna teks, tetapi bahasa Arab memiliki sistem morfologi yang sangat kaya dan sering kali membingungkan bagi pembelajar. Selain itu, pendekatan pengajaran tata bahasa yang terlalu teoretis sering kali tidak memberikan hasil yang diharapkan dalam pengembangan keterampilan membaca.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Strategi pembelajaran kosakata seperti *contextual guessing* dan pemetaan kata telah terbukti efektif dalam membantu pembelajar menghubungkan kata-kata baru dengan konsep yang sudah mereka pahami. Selain itu, pendekatan tata bahasa berbasis fungsi dapat membantu pembelajar memahami bagaimana struktur gramatikal digunakan dalam kalimat, sehingga lebih mudah diaplikasikan dalam membaca teks yang kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review*) yang fokus pada strategi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Kajian ini akan mengeksplorasi tiga aspek utama, yaitu teknik pembelajaran kosakata dan tata bahasa, tantangan yang dihadapi pembelajar non-Arab, serta strategi khusus untuk pembelajaran teks keagamaan dan akademik. Dengan mengevaluasi penelitian-penelitian sebelumnya, kajian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang komprehensif bagi pengajar dan perancang kurikulum dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif.

Kajian ini juga memiliki signifikansi yang tinggi, baik dari segi teoretis maupun praktis. Dari sisi teoretis, penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang teknik dan strategi pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pembelajar non-Arab. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam mengembangkan kurikulum dan materi ajar yang lebih relevan dengan kebutuhan pembelajar. Hal ini sangat penting, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, di mana tantangan pembelajaran sering kali berbeda dengan negara-negara Arab.

Meskipun telah banyak pendekatan yang digunakan, belum ditemukan tinjauan sistematis yang secara komprehensif mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, teknologi dan budaya lokal dalam pembelajaran

membaca bahasa Arab untuk pemelajar bukan penutur asli (*non-native*). Oleh karena itu penelitian ini berkontribusi pada pemetaan literatur terkini dan memberikan rekomendasi strategis berbasis bukti bagi pengajar dan pengambil kebijakan pendidikan bahasa Arab

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana pendekatan tradisional dan modern dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Misalnya, metode tradisional seperti *nahwu-sharaf* dapat dikombinasikan dengan teknologi modern untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur di bidang pendidikan bahasa Arab, tetapi juga memberikan solusi praktis untuk tantangan yang dihadapi oleh pembelajar di berbagai konteks.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab yang telah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh dan terorganisir tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada. SLR juga memungkinkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang terpercaya dengan metode yang sistematis, sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Kitchenham, 2007). Proses penelitian dimulai dengan penyusunan protokol SLR yang menguraikan langkah-langkah untuk memilih, menyaring, dan menganalisis literatur yang relevan. Protokol ini mencakup perumusan pertanyaan penelitian, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, identifikasi basis data yang akan digunakan, serta teknik analisis data. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara transparan dan konsisten, sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterima dalam pelaksanaan SLR (Petticrew, M. and Roberts, 2006).

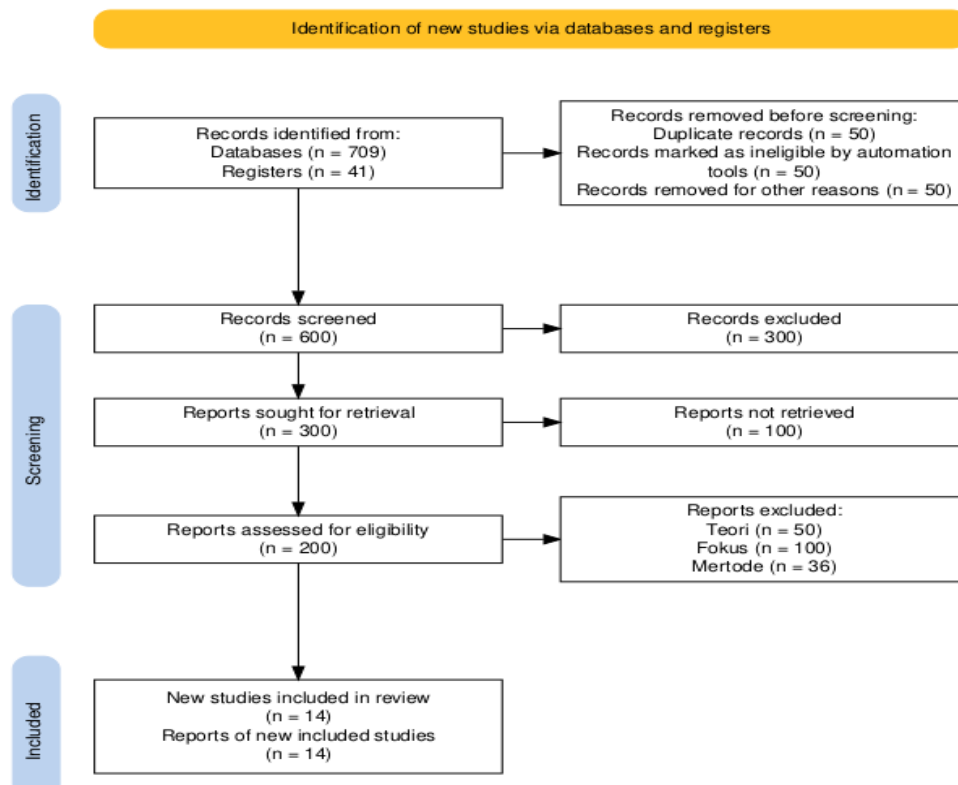
Pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam kajian ini meliputi tiga aspek utama, yaitu: teknik pembelajaran kosakata dan tata bahasa yang efektif, tantangan yang dihadapi pembelajar non-Arab dalam memahami teks bahasa Arab, serta strategi pembelajaran yang digunakan untuk teks keagamaan dan akademik. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, kriteria inklusi ditentukan sebagai berikut: literatur yang berfokus pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab, diterbitkan dalam 10 tahun terakhir untuk menjaga relevansi konteks, berasal dari jurnal internasional dan nasional bereputasi, serta mencakup berbagai jenis publikasi seperti artikel jurnal, tesis, dan disertasi. Adapun kriteria eksklusi meliputi literatur yang tidak relevan dengan fokus penelitian, publikasi yang tidak melalui proses *peer review*, serta studi yang hanya menyoroti pembelajaran bahasa secara umum tanpa spesifik membahas bahasa Arab.

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur di basis data akademik yang kredibel, seperti Scopus, Semantic Scholar, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi kombinasi frasa seperti "arabic reading strategies," dan "teaching arabic reading skills,". Kata kunci ini dirancang untuk mencakup berbagai variasi istilah yang relevan, sehingga memungkinkan identifikasi literatur yang lebih luas dan komprehensif. Selain itu, strategi pencarian juga mencakup penggunaan operator logika seperti "AND," "OR," dan "NOT" untuk mempersempit atau memperluas hasil pencarian sesuai kebutuhan. (Webster &

Watson, 2002). Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menemukan 709 dokumen dari basis data tersebut, 41 dokumen dari luar basis data sehingga total dokumen yang dikumpulkan berjumlah 750. Dari 750 dokumen terdapat duplikasi sebanyak 50 duplikat, secara otomatis dikeluarkan 50 dokumen dan pengecualian lainnya berjumlah 50 dokumen.

Proses seleksi literatur dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak. Literatur yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria inklusi langsung dieliminasi pada tahap ini. Pada tahap ini, terdapat 600 dokumen, 300 dokumen langsung di eliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Tahap kedua melibatkan peninjauan teks penuh untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Dalam tahap ini, dari 300 dokumen, 100 dokumen di eliminasi karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Literatur yang lolos dari tahap ini kemudian dianalisis lebih lanjut pada tahap ketiga, yaitu pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan teknik pembelajaran, tantangan, dan strategi pembelajaran. Proses ini dilakukan secara manual menggunakan pendekatan analisis tematik, di mana data dikategorikan berdasarkan pola yang muncul dari literatur yang dianalisis. (Braun & Clarke, 2006). Dalam tahap ketiga ini, penulis mengeliminasi 186 dokumen karena ketidaksesuaian teori, fokus dan metode sehingga hanya diambil 14 dokumen untuk selanjutnya dianalisis. (Lihat gambar 1)

Gambar 1
Tahap SLR Menggunakan Pedoman Prisma



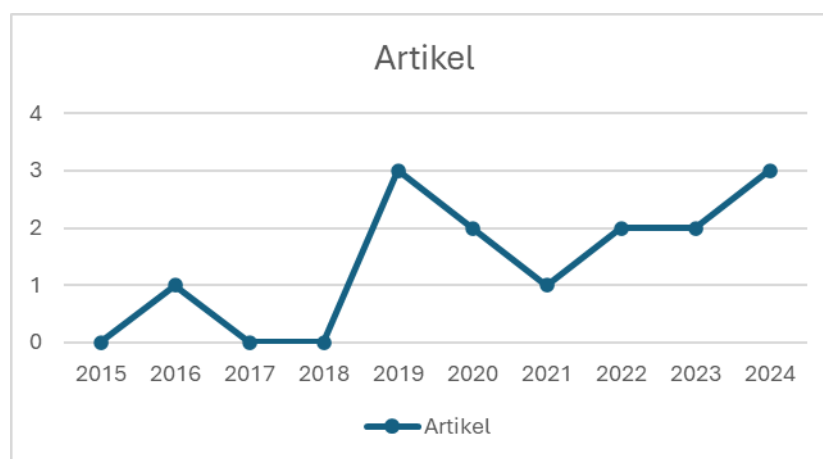
Artikel yang telah melalui semua identifikasi, penyaringan dan kriteria kelayakan, 14 dokumen artikel jurnal dianggap layak ditinjau dalam studi ini. Komposisi artikel berdasarkan tahun meliputi 2016: 1 dokumen, 2019: 3 dokumen,

2020: 2 dokumen, 2021: 1 dokumen, 2022: 2 dokumen, 2023: 2 dokumen, 2024: 3 dokumen, 2015, 2017 dan 2018 0 dokumen. (lihat tabel 1 dan gambar 2)

Tabel 1
Jumlah Artikel Berdasarkan Tahun

NO	Tahun	Jumlah Artikel
1	2015	0
2	2016	1
3	2017	0
4	2018	0
5	2019	3
6	2020	2
7	2021	1
8	2022	2
9	2023	2
10	2024	3

Gambar 2
Jumlah Artikel Berdasarkan Tahun



Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, setiap langkah dalam proses seleksi dan analisis literatur dilakukan dengan hati-hati dan berdasarkan panduan yang telah ditetapkan dalam protokol SLR. Selain itu, penggunaan basis data yang kredibel dan literatur yang telah melalui proses *peer review* memberikan jaminan terhadap kualitas sumber data yang digunakan. Dalam beberapa kasus, jika terdapat ketidaksepakatan mengenai relevansi suatu literatur,

diskusi antara peneliti dilakukan untuk mencapai konsensus. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan bias subjektif yang mungkin memengaruhi hasil penelitian.

Data yang telah dikodekan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahap ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi frekuensi tema yang muncul dalam literatur, sementara teknik analisis interpretatif digunakan untuk menggali makna mendalam dari temuan yang relevan. Hasil analisis kemudian diorganisir menjadi tiga kategori utama sesuai dengan fokus penelitian, yaitu teknik pembelajaran kosakata dan tata bahasa, tantangan pemelajar non-Arab, serta strategi pembelajaran untuk teks keagamaan dan akademik. Setiap kategori diuraikan secara rinci untuk menggambarkan temuan utama dari literatur yang telah dianalisis.

SLR ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi penelitian yang telah ada, tetapi juga untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari berbagai pendekatan yang telah diterapkan. Sebagai contoh, dalam teknik pembelajaran kosakata, literatur yang dianalisis akan dievaluasi berdasarkan efektivitas teknik yang digunakan, seperti pendekatan kontekstual atau penggunaan perangkat lunak pembelajaran. Dalam aspek tantangan, kajian ini akan mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor seperti keterbatasan akses terhadap materi pembelajaran, kompleksitas struktur bahasa, dan kurangnya pemahaman budaya Arab memengaruhi pembelajar non-Arab. Sementara itu, pada aspek strategi pembelajaran untuk teks keagamaan dan akademik, perhatian khusus akan diberikan pada perbedaan pendekatan yang digunakan untuk masing-masing jenis teks, serta implikasi dari pendekatan tersebut terhadap hasil pembelajaran.

Hasil dari SLR ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran bahasa Arab. Secara teoretis, penelitian ini akan membantu memetakan tren dan perkembangan dalam strategi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan yang perlu diteliti lebih lanjut. Secara praktis, temuan dari kajian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk merancang kurikulum, materi ajar, dan metode pengajaran yang lebih relevan dan efektif bagi pembelajar non-Arab. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang luas untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab di berbagai konteks.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2
Hasil Tinjauan Literatur

Nama (Tahun)	Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
Beni Junedi, Isnaini Mahuda, J. Kusuma (2020)	Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 dalam Proses Pembelajaran pada Guru MTs	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan abad 21 seperti komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan inovasi berkontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas pengajaran guru di MTs Massaratul Muta'allimin Banten. Dengan pendekatan ini, guru tidak hanya mampu mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun keterampilan

			siswa yang relevan dengan kebutuhan abad 21. Studi ini juga menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran ini secara efektif.(Junedi et al., 2020)
Miftah Wangsadan ureja, Nuruddin, Aceng Rahmat (2019)	Arabi: Journal of Arabic Studies	Enhancing of Synthesis and Evaluation Skills Using Reciprocal Method for Arabic Reading Comprehension	Penelitian ini berfokus pada penerapan metode resiprokal dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam sintesis dan evaluasi teks bahasa Arab. Melalui dua siklus pembelajaran, hasil menunjukkan peningkatan skor rata-rata siswa dari 57,1 menjadi 85,6. Metode ini melibatkan diskusi kelompok di mana siswa bergantian menjadi fasilitator, yang tidak hanya memperkuat pemahaman teks tetapi juga melatih keterampilan komunikasi dan berpikir kritis mereka.(Wangsadanureja & Rahmat, 2019)
Setyo Hartanto, et al. (2016)	Proceeding The 2nd International Conference On Teacher Training and Education	Model of Android Application-Assisted Arabic Letter Teaching Material Development to Improve Reading Skills and Interests for Beginners	Studi ini menjelaskan pengembangan materi ajar berbasis aplikasi Android untuk membantu siswa pemula dalam belajar membaca huruf Arab. Aplikasi ini dirancang dengan fitur interaktif yang melibatkan siswa dalam pengenalan dan latihan membaca huruf-huruf Arab secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan membaca dan minat belajar siswa secara signifikan. Pendekatan berbasis teknologi ini menawarkan solusi inovatif untuk tantangan dalam pembelajaran tradisional.(Hartanto et al., 2016)
Rozaini Tukimin, et al. (2019)	Journal Creative Education	An Imagery Technique to Improve Reading Skills of Arabic Single Vocal "A" Alphabets	Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas teknik gambar (Imagery Technique for Reading Alphabets/InRA) dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf vokal tunggal bahasa Arab, khususnya huruf "A." Hasil post-test menunjukkan bahwa 100% siswa berhasil menguasai keterampilan tersebut setelah menggunakan teknik ini. InRA memanfaatkan imajinasi siswa untuk menghubungkan simbol huruf dengan representasi visual yang bermakna, sehingga meningkatkan daya ingat dan penguasaan mereka terhadap

materi.(Tukimin et al., 2019)			
Ahmad Asse, et al. (2024)	Al-Hayat: Journal of Islamic Education	Al-Intiqaiyyah Method to Improve Maharah Al-Qira'ah Skills in Arabic Language Learning	Studi ini mengkaji metode Al-Intiqaiyyah, yang mengintegrasikan berbagai pendekatan pembelajaran fleksibel untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam bahasa Arab. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam memperbaiki pemahaman struktur kalimat, pelafalan, dan kosakata siswa. Dengan metode eklektik ini, siswa dapat mengakses berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka, sehingga meningkatkan efektivitas proses belajar secara keseluruhan.(Asse et al., 2024)
Siti Nur Liyana bt Bakri, Kirembwe R.A.H (2023)	Al-Azkiyaa: International Journal of Language and Education	The Relationship between Arabic Reading Skills (ARS) and Arabic Verbal Expression (AVE) as Predictors for Undergraduate Students' Arabic Language Achievement	Penelitian ini mengungkap hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca bahasa Arab (ARS) dan ekspresi verbal bahasa Arab (AVE) dalam menentukan pencapaian bahasa Arab mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa penguasaan kedua keterampilan ini saling mempengaruhi dan menjadi prediktor utama dalam keberhasilan akademik mahasiswa dalam bahasa Arab. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran holistik yang mencakup pengembangan keterampilan membaca dan verbal secara bersamaan.(Bakri & Kirembwe, 2023)
Himatul Istiqomah, Mohamma d Jawad Habeeb Al-Badrani (2020)	Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature	Characteristics of Teaching Materials for Arabic Reading Skill with Inductive Approach	Penelitian ini berfokus pada pendekatan induktif dalam pengajaran keterampilan membaca bahasa Arab, yang mengutamakan pembelajaran berbasis teks. Hasil menunjukkan bahwa metode ini membantu siswa memahami pola tata bahasa dan kosakata secara alami melalui analisis teks tanpa harus menghafal aturan tata bahasa secara langsung. Pembelajaran berbasis Qur'an menjadi salah satu model efektif dalam penerapan metode ini.(Istiqomah & Al-Badrani, 2020)
Bambang Irawan (2023)	International Journal of Islamic Education	Developing Arabic Teaching	Studi ini menyoroti integrasi budaya lokal dalam pengembangan materi ajar bahasa Arab untuk meningkatkan

	Education (IJIE)	Materials Based on Local Culture to Enhance Reading Skills	pemahaman dan keterampilan membaca siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka memahami teks Arab dengan lebih baik melalui konteks yang dekat dengan kehidupan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa penggabungan budaya lokal ke dalam pembelajaran dapat menjadi strategi efektif dalam pengajaran bahasa Arab.(Bambang, 2023)
Oki Mitra (2022)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Application of Remedial Teaching Method to Improve Students' Arabic Reading Skills	Penelitian ini menunjukkan bahwa metode remedial mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa sebesar 23%. Metode ini melibatkan evaluasi berkelanjutan untuk mengidentifikasi kesulitan spesifik siswa dan memberikan latihan tambahan yang terarah. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab.(Mitra, 2022)
Isop Syafei, Eman Suleman, Rohanda (2024)	Theory and Practice in Language Studies	The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding School	Penelitian ini membahas model pembelajaran bahasa Arab yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca kitab klasik Islam. Hasil menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks keagamaan yang kompleks, dengan pendekatan yang mengintegrasikan pembelajaran tata bahasa dan kosakata dalam konteks praktis.(Syafei et al., 2024)
Widya Putri Azhari (2024)	ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic, and Literature	Enhancing Arabic Reading Skills through the Make-a-Match Cooperative Learning Model	Studi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Make-a-Match secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca siswa dibandingkan metode konvensional. Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk mencocokkan informasi dari teks yang dibaca dengan pasangan mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman mereka terhadap teks.(Azhari, 2024)

Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim (2021)	LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature	The Effectiveness of Problem-Based Learning on Advanced Reading Comprehension Skill in Online Arabic Language Teaching	Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) meningkatkan kemampuan membaca lanjut siswa bahasa Arab secara signifikan. Penerapan pendekatan tujuh langkah (seven jumps) memungkinkan siswa untuk secara aktif menganalisis dan memecahkan masalah yang berbasis teks, yang juga membantu mengembangkan keterampilan lunak seperti empati dan kerja tim.(Hasyim, 2021)
Muhamma d Tareh Aziz, M. Kemal Husain Al-Firdausy, Moh. Syafi'i (2022)	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan	Learning Listening and Reading Skills from the Arabic Language in a Psycholinguistic Perspective	Penelitian ini menyoroti pengaruh faktor internal seperti motivasi dan minat, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Studi ini merekomendasikan penggunaan media dan lingkungan berbasis bahasa Arab untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif.(Aziz et al., 2022)
Subhan Wahyudi Ibnu Surahwan (2019)	Tafhim Al-'Ilmi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam	Pembelajaran Inovatif Berbasis IT Sebagai Budaya Pengembangan Bahasa Arab Di Era Digital	Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi dan media digital, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara signifikan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan fleksibel, menyesuaikan dengan kebutuhan individu mereka.(Ibnu Surahwan, 2019)

3.1 Metode/ Teknik Pembelajaran Membaca Bahasa Arab

Penelitian yang dilakukan secara mendalam menegaskan pentingnya berbagai metode dan teknik pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab. Salah satu metode yang telah banyak mendapatkan perhatian adalah pembelajaran berbasis masalah. Hasyim (2021) menunjukkan bahwa metode ini, dengan pendekatan tujuh langkah, tidak hanya membangun kemampuan siswa dalam memahami teks-teks kompleks tetapi juga memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis. Metode ini memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari identifikasi masalah, analisis, hingga evaluasi solusi. Namun, implementasinya dalam konteks teks keagamaan seperti tafsir Al-Qur'an masih kurang dieksplorasi. Kebutuhan untuk mengintegrasikan pendekatan ini dengan metode berbasis konteks menjadi penting untuk memastikan relevansi pembelajaran terhadap kebutuhan spesifik siswa.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab telah terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Subhan Wahyudi (2019) menyoroti bagaimana aplikasi pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan fleksibilitas dan personalisasi dalam proses pembelajaran. Contoh konkret disampaikan oleh Hartanto dkk. (2016), yang mengembangkan aplikasi berbasis Android dengan fitur interaktif untuk pemula. Studi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi dan kemampuan siswa membaca huruf Arab. Namun, kendala utama dalam penerapan teknologi adalah keterbatasan infrastruktur di beberapa lembaga pendidikan, terutama di wilayah dengan akses teknologi terbatas. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi yang lebih inklusif dan adaptif terhadap konteks lokal menjadi langkah strategis untuk memperluas jangkauan manfaat teknologi.

Pendekatan induktif juga menjadi salah satu metode yang diakui efektivitasnya dalam pengajaran bahasa Arab. Istiqomah dan Al-Badrani (2020) menjelaskan bahwa pendekatan ini membantu siswa memahami pola tata bahasa dan kosakata melalui analisis teks tanpa harus menghafal aturan secara langsung. Pendekatan ini menempatkan siswa dalam situasi belajar yang alami, di mana mereka secara bertahap mengenali pola-pola bahasa. Meskipun demikian, penerapannya masih terbatas pada teks-teks sederhana. Untuk itu, pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk mengadaptasi pendekatan induktif dalam pembelajaran teks akademik atau keagamaan yang lebih kompleks.

Dalam menghadapi tantangan pembelajaran bahasa Arab, penting untuk tidak hanya mengandalkan satu metode saja, tetapi mengintegrasikan berbagai pendekatan yang saling melengkapi. Penelitian-penelitian yang telah disebutkan memberikan landasan kuat untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana metode berbasis masalah, teknologi, dan pendekatan induktif dapat dikombinasikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern ini.

3.2 Tantangan Yang Dihadapi Pembelajar Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab oleh pemelajar non-Arab menghadapi berbagai tantangan yang tidak hanya berasal dari faktor internal tetapi juga eksternal. Tantangan internal sering kali berkaitan dengan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Aziz et al. (2022) menyoroti bahwa siswa dengan motivasi rendah kerap kesulitan untuk mempraktikkan bahasa Arab secara aktif, yang akhirnya memperlambat proses belajar mereka. Faktor ini juga diperparah oleh kurangnya rasa percaya diri, terutama ketika siswa menghadapi struktur tata bahasa yang kompleks dan berbeda dengan bahasa ibu mereka. Untuk mengatasi hal ini, pendekatan remedial sebagaimana diusulkan oleh Oki Mitra (2022) dapat menjadi solusi. Metode ini memberikan pendampingan khusus yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, memungkinkan mereka untuk memperbaiki kesalahan mereka tanpa rasa tertekan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dapat membantu meningkatkan motivasi siswa.

Di sisi lain, tantangan eksternal melibatkan keterbatasan metode pengajaran yang digunakan dan minimnya dukungan lingkungan belajar. Syafei et al. (2024) menggarisbawahi bahwa pendekatan tradisional seperti *qawaid wa tarjamah* sering kali fokus pada hafalan aturan tata bahasa tanpa memberikan konteks praktis. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kesulitan dalam memahami aplikasi nyata dari bahasa Arab. Sementara itu, lingkungan belajar yang tidak mendukung, seperti kurangnya paparan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, juga menjadi kendala

signifikan. Sebagai contoh, pelajar di Indonesia sering kali hanya menggunakan bahasa Arab dalam konteks pendidikan formal, sehingga tidak terbiasa dengan penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari.

Untuk mengatasi tantangan ini, integrasi teknologi modern dengan pendekatan tradisional menjadi salah satu solusi yang menjanjikan. Rozaini Tukimin et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknik gambar dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa lebih mudah memahami huruf-huruf Arab, terutama pada tahap awal pembelajaran. Selain itu, teknologi digital seperti aplikasi pembelajaran interaktif juga dapat menciptakan lingkungan belajar virtual yang mendukung keterlibatan aktif siswa. Dengan teknologi ini, siswa dapat berlatih membaca dan memahami teks bahasa Arab dengan cara yang lebih menarik dan relevan.

Selain itu, upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung juga menjadi penting. Pembentukan komunitas belajar bahasa Arab, baik secara daring maupun luring, dapat memberikan siswa peluang untuk berlatih bahasa Arab dalam konteks yang lebih alami. Pendekatan ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan bahasa tetapi juga memperkuat rasa percaya diri siswa. Dengan demikian, tantangan internal dan eksternal yang dihadapi pelajar bahasa Arab dapat diatasi melalui kombinasi pendekatan pedagogis yang inovatif dan penggunaan teknologi yang relevan

3.3 Strategi Pembelajaran terhadap Teks Keagamaan dan Akademik

Strategi pembelajaran untuk teks keagamaan dan akademik membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan berbasis bukti untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks pembelajaran teks keagamaan, pendekatan berbasis konteks menjadi salah satu metode yang sangat efektif. Subhan Wahyudi (2019) menyatakan bahwa diskusi berbasis konteks memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi makna ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam. Pendekatan ini memadukan analisis kolektif dengan eksplorasi individual, sehingga siswa tidak hanya memahami makna literal teks tetapi juga konteks yang melingkupinya. Namun, tantangan utama dari metode ini adalah keterbatasan waktu untuk pembahasan mendalam di kelas. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis Al-Qur'an yang memungkinkan siswa mempelajari materi secara mandiri sebelum diskusi di kelas menjadi solusi yang relevan.

Metode Al-Intiqaiyyah sebagaimana diuraikan oleh Ahmad Asse et al. (2024) juga menawarkan pendekatan yang fleksibel dalam pembelajaran teks keagamaan. Metode ini memungkinkan siswa untuk memahami struktur kalimat dan kosakata melalui pendekatan eklektik yang menggabungkan berbagai strategi pembelajaran. Meskipun demikian, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kualitas bahan ajar dan kemampuan pengajar dalam mengintegrasikan berbagai strategi tersebut secara efektif. Untuk meningkatkan implementasi metode ini, pelatihan guru yang berfokus pada teknik pengajaran eklektik perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Dalam pembelajaran teks akademik, pendekatan kooperatif seperti model *Make-a-Match*, sebagaimana dijelaskan oleh Azhari (2024), telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Metode ini melibatkan siswa dalam aktivitas mencocokkan informasi dari teks dengan pasangan mereka, yang secara langsung meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman mereka. Namun, tantangan utama dari pendekatan ini adalah kurangnya fasilitasi optimal oleh pengajar, terutama dalam mengelola dinamika kelompok. Pelatihan

intensif bagi guru untuk mengelola aktivitas kooperatif menjadi rekomendasi yang mendesak untuk memastikan keberhasilan metode ini.

Teknologi digital juga memberikan kontribusi signifikan dalam pembelajaran teks akademik. Yusuf Ahmad Hasyim (2021) menyatakan bahwa analisis teks berbasis kecerdasan buatan (AI) dapat membantu siswa memahami teks yang kompleks dengan lebih efisien. Teknologi ini dapat memberikan penjelasan yang adaptif terhadap kebutuhan individu siswa, memungkinkan pembelajaran yang lebih personal. Namun, pengembangan teknologi ini memerlukan investasi besar dan kolaborasi lintas disiplin untuk memastikan bahwa sistem AI yang digunakan benar-benar relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab.

Integrasi budaya lokal dalam bahan ajar, sebagaimana diusulkan oleh Bambang Irawan (2023), juga memberikan dampak positif terhadap pembelajaran teks akademik. Pendekatan ini membantu siswa memahami teks akademik melalui konteks budaya yang mereka kenal, sehingga meningkatkan relevansi materi ajar. Dengan memadukan pendekatan tradisional, teknologi modern, dan konteks budaya, strategi pembelajaran untuk teks keagamaan dan akademik dapat dirancang secara holistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

4. Simpulan

Pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Arab menghadapi tantangan signifikan, termasuk kurangnya motivasi siswa dan keterbatasan akses terhadap media pembelajaran modern. Berdasarkan kajian literatur, pendekatan berbasis masalah seperti yang diusulkan oleh Hasyim (2021) terbukti meningkatkan kemampuan analitis siswa, menjadikannya strategi yang relevan untuk pembelajaran tingkat lanjut. Penelitian ini memperkuat bukti dengan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masalah juga dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia, yang sebelumnya kurang dibahas dalam literatur. Selain itu, teknologi berbasis aplikasi, seperti yang dibahas oleh Hartanto et al. (2016), dapat mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya mengadaptasi teknologi ini ke dalam kurikulum lokal, sehingga lebih relevan dengan kebutuhan pembelajar di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menawarkan panduan praktis untuk pengintegrasian pendekatan berbasis masalah dan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Kontribusi teoretis penelitian ini adalah menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dalam teori pembelajaran bahasa kedua, yang relevan untuk pembelajaran teks keagamaan dan akademik. Metode berbasis masalah seperti yang diuraikan oleh Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim (2021) memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih berpikir kritis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan isi teks. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa tetapi juga membangun kemampuan berpikir analitis yang penting dalam pembelajaran akademik. Sementara itu, metode berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, memungkinkan pembelajaran yang personal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi kurangnya motivasi siswa, keterbatasan akses ke materi pembelajaran yang relevan, dan kompleksitas struktur bahasa Arab itu sendiri. Sebagai solusi, penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran berbasis konteks, seperti diskusi kelompok dan pemetaan kosakata, dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih baik. Selain itu, pengintegrasian teknologi modern, seperti gamifikasi dan analisis teks berbasis AI, memberikan peluang untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Untuk teks keagamaan,

pendekatan berbasis konteks sangat penting untuk membantu siswa memahami makna mendalam dari ayat-ayat suci. Solusi seperti penggunaan aplikasi berbasis Al-Quran yang memungkinkan eksplorasi mandiri sebelum diskusi di kelas adalah salah satu inovasi penting yang dapat diterapkan. Dalam konteks teks akademik, kolaborasi antar siswa terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan membaca mereka, meskipun tantangan seperti kurangnya keterampilan fasilitator perlu diatasi melalui pelatihan tambahan. Strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif harus mencakup integrasi pendekatan berbasis masalah, teknologi, dan kolaborasi. Dengan mempertimbangkan tantangan dan kebutuhan pembelajar, metode ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam memahami teks keagamaan maupun akademik. Pengembangan kurikulum dan materi ajar yang berbasis bukti menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna.

Daftar Pustaka

- Al-Batal, M. (1995). *The teaching of Arabic as a foreign language : issues and directions*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:60342609>
- Asse, A., Jabir, M., Idhan, M., & Harun, U. (2024). Al-Intiqaiyyah Method to Improve Maharah Al-Qira'ah Skills in Arabic Language Learning. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(4). <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i4.690>
- Azhari, W. P. (2024). Enhancing Arabic Reading Skills through the Make-a-Match Cooperative Learning Model : An Experimental Study. *Athla: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 5(1), 83–100. <https://doi.org/10.22515/athla.v5i1.9545>
- Aziz, M. T., Al-Firdausy, M. K. H., & Syafi'i, M. (2022). Learning Listening and Reading Skills from the Arabic Language in a Psycholinguistic Perspective. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 4997–5006.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2296>
- Bakri, S. N. L., & Kirembwe, R. A. H. (2023). Relationship between Arabic Reading Skills (ARS) and Arabic Verbal Expression (AVE) as predictors for undergraduate students' Arabic language achievement. *Al-Azkiyaa - Jurnal Antarabangsa Bahasa dan Pendidikan*, 2(1), 113–122. <https://doi.org/10.33102/alazkiyaa51>
- Bambang, I. (2023). Developing Arabic Teaching Materials Based on Lokal Culture to Enhance Reading Skills And Its Implications on Self-Regulated Learning. *International Journal of Islamic Education (IJIE)*, 2(2), 57–72.
<https://doi.org/10.18502/kss.v1i3.725>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
<https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Hartanto, S., NURkamto, J., Joyoatmojo, S., & Rochsantiningih, D. (2016). Model of Android Application-Assisted Arabic Letter Teaching Material Development to Improve Reading Skills and Interests for Beginners. *International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University*, 2(1), 457–465.
- Hasyim, M. Y. A. (2021). The Effectiveness of Problem-Based Learning on Advanced Reading Comprehension Skill in Online Arabic Language Teaching. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 5(1), 1–18.
<https://doi.org/10.18326/lisania.v5i1.1-18>
- Ibnu Surahwan, S. W. (2019). Pembelajaran Inovatif Berbasis IT Sebagai Budaya

- Pengembangan Bahasa Arab Di Era Digital. *Tafhim Al-'Ilmi*, 10(2), 42–56.
<https://doi.org/10.37459/tafhim.v10i2.3423>
- Istiqomah, H., & Al-Badrani, M. J. H. (2020). Characteristic of Teaching Materials for Arabic Reading Skill with Inductive Approach. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(2), 95–112.
<https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.11193>
- Junedi, B., Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2020). Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 63–72.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.1963>
- Kitchenham, B. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in software engineering . EBSE Technical Report EBSE-2007-01 Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. *Icse, January 2007*, 1–57.
- Light, R. L., Xu, M., & Mossop, J. (1987). English Proficiency and Academic Performance of International Students. *TESOL Quarterly*, 21(2), 251.
<https://doi.org/10.2307/3586734>
- Mitra, O. (2022). Application of Remedial Teaching Method to Improve Students' Arabic Reading Skills. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 16202–16207.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4957%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4957/4210>
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge University Press.
- Petticrew, M. and Roberts, H. (2006). Frontmatter. In *Systematic Reviews in the Social Sciences* (hal. i–xv). John Wiley & Sons, Ltd.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9780470754887.fmatter>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching* (2 ed.). Cambridge University Press.
- Syafei, I., Suleman, E., & Rohanda, R. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381–1392. <https://doi.org/10.17507/tpsl.1405.10>
- Tukimin, R., Yusoff, N. M. R. N., & Baharudin, H. (2019). InRA: An Imagery Technique to Improve Reading Skills of Arabic Single Vocal “A” Alphabets. *Creative Education*, 10(08), 1850–1862. <https://doi.org/10.4236/ce.2019.108133>
- Wangsadanureja, M., & Rahmat, A. (2019). Enhancing Synthesis and Evaluation Skills Using Reciprocal Method for Arabic Reading Comprehension. *Journal of Arabic Studies*, 4(2), 127–138. <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v4i2.170>
- Webster, J., & Watson, R. T. (2002). Analyzing the Past to Prepare for the Future: Writing a Literature Review. *MIS Quarterly*, 26(2), xiii–xxiii.
<http://www.jstor.org/stable/4132319>
- Zawahreh, F. A. S. (2012). Applied Error Analysis of Written Production of English Essays of Tenth Grade Students in Ajloun Schools, Jordan. *International Journal of Learning and Development*, 2(2), 280. <https://doi.org/10.5296/ijld.v2i2.1680>